

BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Fungsional

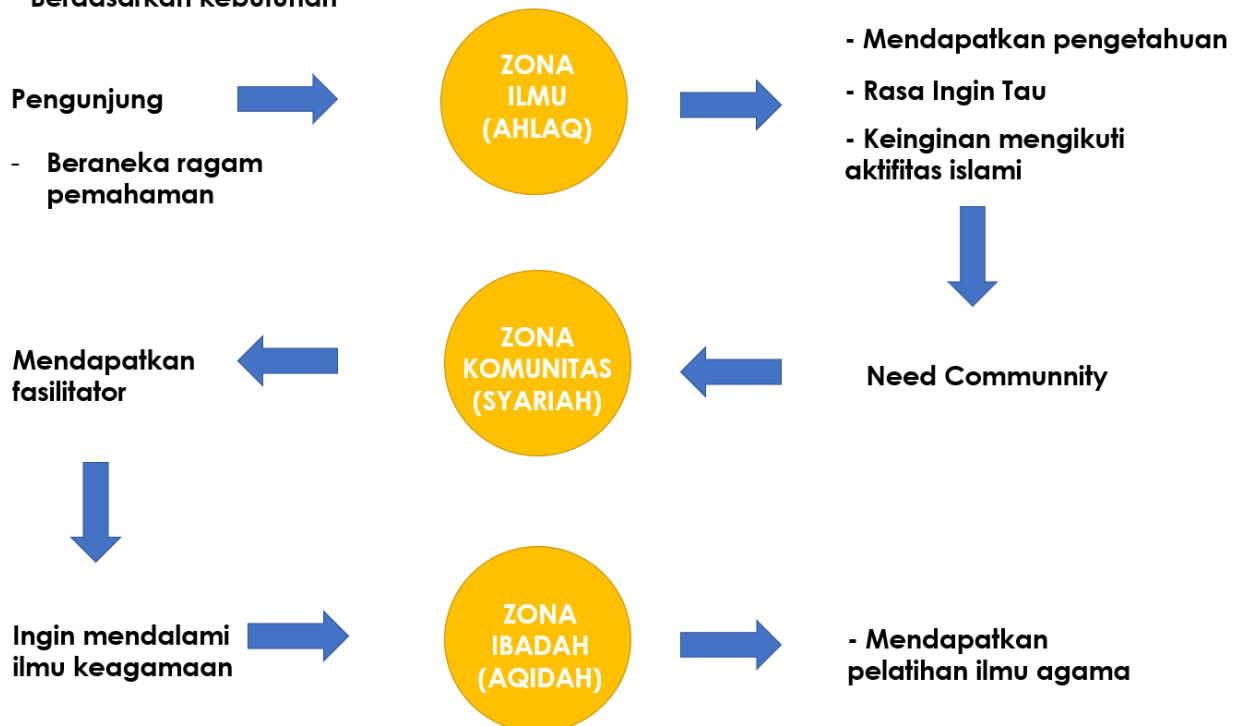
Youth Islamic Community Center secara fungsional merupakan pusat pengembangan komunitas generasi muda muslim. Secara fungsional bangunan ini didirikan untuk mengenalkan, mengembangkan, dan mendalami Islam secara menyeluruh.

4.1.1 Pemintakatan

Pemintakatan merupakan pembagian zona di dalam site. Di dalam site dibagi menjadi beberapa zona sesuai dengan kegiatan yang dibutuhkan oleh komunitas remaja muslim. Pembagian zona ini nantinya akan mempengaruhi dalam pembentukan ruang di dalam bangunan Youth Islamic Community Center. Berikut adalah Analisa alur aktivitas yang dibutuhkan oleh komunitas:

ALUR AKTIVITAS

Berdasarkan kebutuhan



Gambar 4.1 Diagram Alur Aktivitas
Sumber : Dokumen Pribadi

Berdasarkan Analisa diatas, maka zona yang terdapat di dalam bangunan Youth Islamic Community Center adalah:

1. Zona Ilmu (Ahlaq)

Zona ilmu merupakan zona dimana komunitas diperkenalkan atau memperkuat pengetahuan tentang Islam , sehingga komunitas baru dapat tertarik dengan islam.

2. Zona Komunitas (Syariah)

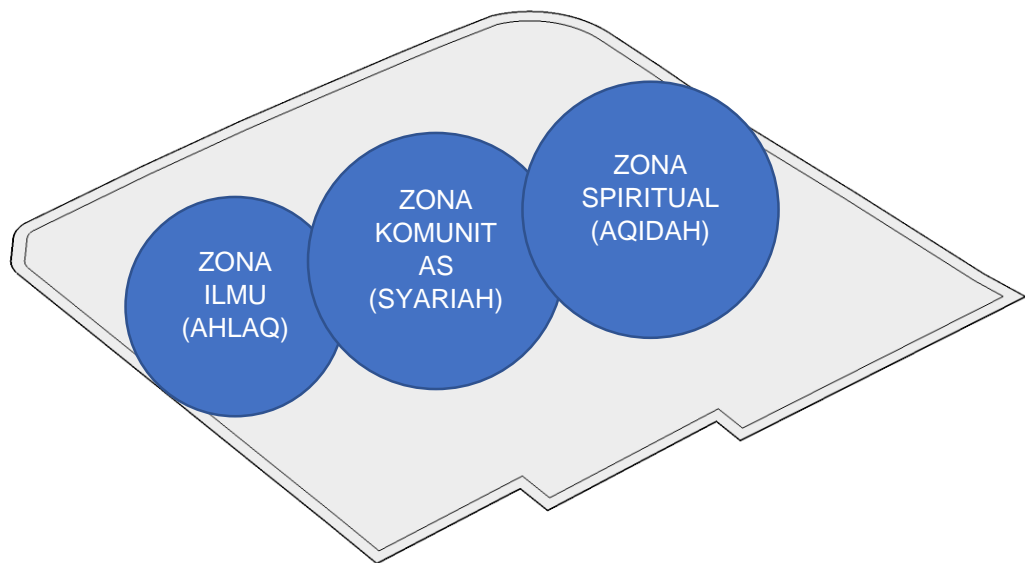
Zona komunitas merupakan zona selanjutnya dari zona pengetahuan. Zona ini dihadirkan berdasarkan kebutuhan selanjutnya dari komunitas yang datang. Ketika komunitas sudah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang islam kebutuhan selanjutnya adalah berinteraksi dengan sesama komunitas muslim untuk sharing ilmu pengetahuan dan skill yang bermanfaat untuk duniawi.

3. Zona Spritual (Aqidah)

Zona spiritual merupakan zona tahap akhir yang memiliki hirarki tertinggi. Pada zona ini fokus terhadap pengembangan spiritual komunitas

4. Zona Pendukung (Komersil)

Zona pendukung/ komersil ini merupakan zona ekonomi Syariah dari komunitas untuk mengembangkan ekonomi dari komunitas. Selain itu zona ini merupakan zona untuk menunjang Youth Islamic Community Center untuk terus berkembang dan mandiri.



Gambar 4.2 Pemintakatan

Sumber : Dokumen Pribadi

4.1.2 Program Ruang

Program ruang yang ada pada Youth Islamic Center dengan mempertimbangkan hal hal sebagai berikut :

1. Jumlah / kapasitas pelaku kegiatan yang diwadahi
2. Jumlah, type, ukuran dan tata letak perabot dan peralatan
3. Standar gerak dan persyaratan luas perorangan
4. Standar persyaratan dan besar ruang
5. Sirkulasi pemakai

Standar ruang yang digunakan yaitu standar ketentuan luas m²/orang yang bersumber dari :

1. NAD : Neufert Architect Data
2. PPM : Pedoman Perancangan Masjid di Indonesia
3. NMH : New Matrick Handbook
4. TSS : Time Saver Standard
5. BPDS : Building Planning and Design Standard
6. BAER : Building for Administration Entertainment and Recreation
7. Human Dimension and Interior Space

8. Standar Nasional Indonesia (SNI), Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan.
9. Asumsi dan Studi Banding

A. Masjid

Table 2.2.2 Besaran Ruang Masjid di Youth Community Islamic Community Center

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	R. Imam/Mihrab dan Mimbar	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	PPM	$0,72 \times 4 \text{ org} = 2,88$ m ²	2,88 m ²
2	Ruang Sholat Utama	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	PPM	Asumsi jemaah yang akan ditampung adalah 1500 orang, maka : $0,72 \text{ m}^2 \times 1500$ orang = 1080 m ²	1080 m ²
4	R. Wudhu Pria	Tempat Wudhu = $0,01 \times \text{kapasitas.}$ Satu tempat wudhu $= 0,9 \times 1 = 0,9$ m ² /orang	PPM	Asumsi jemaah pria adalah 70 % x 1500 orang = 1050 Tempat Wudhu = $0,01 \times 1050 = 10,5$ maka $0,9 \times 10,05 = 9,45$ m ²	9,45 m ²
5	R. Wudhu Wanita	Tempat Wudhu = $0,01 \times \text{kapasitas.}$ Satu tempat wudhu $= 0,9 \times 1 = 0,9$ m ² /orang	PPM	Asumsi jemaah wanita adalah 30 % x 1500 orang = 450 Tempat Wudhu = $0,01 \times 450 = 4,5$ maka $0,9 \times 4,5 = 4,05$ m ²	4,05 m ²
6	Urinoir (Toilet Pria)	Jumlah urinoir = $0,003 \times \text{kapasitas.}$ Satu Urinoir = $0,6 \times 0,8 = 0,48$ m ² /orang	PPM	Asumsi jemaah pria adalah 70 % x 1500 orang = 1050 Urinoir = $0,003 \times 1050 = 3,15$ (dibulatkan menjadi 3 orang) maka $0,48 \times 3 = 4,53$ m ²	4,53 m ²
7	Toilet Pria	1 WC untuk 500 orang. 1 WC = 1,25 $\times 2 = 2,5$ m ² /orang	PPM	Asumsi jemaah pria adalah 70% x 1500 orang = 1050 orang Jumlah WC = $1050 : 500 = 2,1$ orang, maka :	5,25 m ²

				$2,1 \times 2,5 = 5,25 \text{ m}^2$	
8	Toilet Wanita	1 WC untuk 250 orang. $1 \text{ WC} = 1,25$ $\times 2 = 2,5$ m^2/orang	PPM	Asumsi jemaah wanita adalah 30% x 1500 orang = 450 orang Jumlah WC = $450 : 250 = 1,8$ orang, maka : $2 \times 2,5 = 5 \text{ m}^2$	5 m ²
9	R. Elektrikal/ audio	0,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	Asumsi untuk 5 orang adalah $2 \times 5 = 10 \text{ m}^2$	10 m ²
10	Gudang	-	ASUMSI	Asumsi untuk 5 orang	20 m ²
11	Sirkulasi	-	ASUMSI	20% x luas total	228,232 m ²
TOTAL				Luasan total + sirkulasi = $1.141,16 + 228,232 = 5340,744 \text{ m}^2$	1369,392 m²

Sumber : Hasil Analisa, 2018

B. Ruang Pengelola

Table 2.2.3 *Besaran Ruang Pengelola di Youth Islamic Community Center*

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Ruang Ketua	49 m ²	NAD	1 Ruang	49 m ²
2	Ruang Sekertaris	10 m ²	NAD	2 Ruang, $2 \times 10 = 20 \text{ m}^2$	20 m ²
4	Ruang Kabag. Publikasi	12 m ²	BPDS	1 orang	12 m ²
5	Ruang Kabag. Keuangan	12 m ²	BPDS	1 orang	12 m ²
9	R. Staf administrasi umum	0,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	2 orang, $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	4 m ²
11	R. Staf Keuangan	0,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	2 orang, $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	4 m ²
13	R. Staf Perizinan,	0,8 m ² s/d 2 m ²	NAD	2 orang, $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	4 m ²

	property dan maintenance	per orang			
17	R. Tamu	0,8 m2 s/d 2 m2 per orang	NAD	Asumsi untuk 5 orang , 5 x 2 = 10 m2	10 m2
18	R. Arsip	0,27 m2	NAD	Asumsi untuk 40 orang, 40 x 0,27 = 10 m2	10 m2
19	R. Istirahat dan pantry	5% dari luas kantor	NAD	5 % x 298 = 14,9 m2	14,9 m2
20	Locker	2% dari luas kantor	NAD	2 % x 298 = 5,96 m2	5,96 m2
21	Toilet	WC pria = 1,8 m2/unit Urinoir = 0,4 m2/unit Wastafel = 0,54 m2/unit WC wanita = 1,8 m2/unit Wastafel = 0,54 m2/unit	NMH	2 WC pria (2 x 1,8 = 3,6 m2) 4 urinoir (4 x 0,4 = 1,6 m2) 2 wastafel (2 x 0,54 = 1,08 m2) 2 WC wanita (2 x 1,8 = 3,6 m2) 2 wastafel (2 x 0,54 = 1,08 m2)	10,96 m2
22	Gudang	4% dari luas kantor	NAD	4 % x 298 = 11,92 m2	11,92 m2
23	Sirkulasi	20% x luas total	-	20% x 341,74 m2 = 68,348 m2	68,348 m2
TOTAL				Luasan total + sirkulasi = 227,088m2	227,088 m2

Sumber : Hasil Analisa, 2018

C. Ruang Pelatihan, Pembinaan, dan Pengembangan (PPP)

Table 2.2.4 Besaran Ruang Pelatihan, Pembinaan, dan Pengembangan di Youth Islamic Community Center

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Hall room	-	Asumsi	Asumsi untuk 100 orang	150 m ²
2	R. Kelas	1,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	1 kelas = 20 orang, maka : 1 kelas = 20 x 2 = 40 m ² Kebutuhan sebanyak 5 kelas, maka : 5 x 40 = 200 m ²	200 m ²
3	R. Pengajar	1,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	Kebutuhan untuk 20 orang, maka : 1 ruang = 20 x 2 = 40 m ²	40 m ²
6	R. Laboratorium Kajian Al Qur'an	1,8 m ² s/d 2 m ² per orang	NAD	Kebutuhan untuk 20 orang, maka : 1 ruang = 20 x 2 = 40 m ²	40 m ²
7	Auditorium	0,8 m ² per orang	CCEF	Kebutuhan untuk 500 orang, maka : 500 x 0,8 = 40 m ²	40 m ²
9	Toilet	WC pria/wanita = 1,8 m ² /unit Urinoir = 0,4 m ² /unit	NMH	2 WC pria (2 x 1,8 = 3,6 m ²) 2 urinoir (2 x 0,4 = 0,8 m ²) 2 wastafel (2	11,96 m ²

		Wastafel = 0,54 m ² /unit		x 0,54 = 1,08 m ²) 3 WC wanita (3 x 1,8 = 5,4 m ²) 2 wastafel (2 x 0,54 = 1,08 m ²)	
10	Gudang	Asumsi	-	Asumsi untuk 5 orang	20 m ²
11	Sirkulasi	20% x luas total	-	20% x 941,96 = 188,392 m ²	188,392 m ²
TOTAL				Luasan total + sirkulasi = 941,96 + 188,392 = 1130,352 m ²	1130,352 m²

Sumber : Hasil Analisa, 2018

D. Ruang Perpustakaan

Table 2.2.5 *Besaran Ruang Perpustakaan di Youth Islamic Community Center*

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Lobby	0,9 m ²	NAD	10% x jumlah pengunjung (ruang baca), maka : 10% x 200 = 20 Sehingga : 20 x 0,9 = 18 m ²	18 m ²
2	R. Penitipan	Asumsi	-	Asumsi untuk loker 60/1 m ² dan petugas 3 orang	30 m ²
3	R. Baca	1.92 m ²	ASUMSI	200 orang x 1,92 = 384 m ²	384 m ²
4	R. Koleksi	10.000 per 50 m ²	-	Buku yang dibutuhkan dalam perpustakaan	75 m ²

				adalah 15.000 buku, maka : $N = (15.000 \times 50) / 10.000$ $N = 75$ m2	
5	R. Katalog	1 unit komputer = $1 \times 1 = 1$ m2	ASUMSI	Komputer yang dibutuhkan adalah 3, maka : $3 \times 1 = 3$ m2	3 m2
6	R. Audio visual	70 – 80 m2	NAD	70 – 80 m2 untuk menampung 20 orang	80 m2
7	R. Diskusi	Asumsi		Untuk menampung 10 – 15 orang	30 m2
8	R. Administrasi	20 – 25 m2	NAD	20 – 25 m2 adalah untuk menampung 8 orang	25 m2
9	R. Fotokopi	Asumsi	-	-	10 m2
10	Toilet	WC pria/wanita = 1,8 m2/unit Urinoir = 0,4 m2/unit Wastafel = 0,54 m2/unit	NMH	2 WC pria ($2 \times 1,8 =$ $3,6$ m2) 2 urinoir (2 $\times 0,4 = 0,8$ m2) 2 wastafel ($2 \times 0,54 =$ $1,08$ m2) 3 WC wanita ($3 \times 1,8 = 5,4$ m2) 2 wastafel ($2 \times$ $0,54 = 1,08$ m2)	11,96 m2
11	Gudang	15 s/d 20 m2	NAD	Untuk menampung 2 orang	20 m2
12	Sirkulasi	20% x luas total		20% x 686,96 = 137,392 m2	137,392 m2
TOTAL				Luas total + sirkulasi = 686,96 + 137,392 = 824,352 m2	824,352 m2

Sumber : Hasil Analisa, 2018

E. Ruang Makan

Table 2.2.6 Besaran Ruang Makan di Youth Islamic Community Center

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Hall	0,9 m ² per orang	NAD	40 orang, maka : 40 x 0,9 = 36 m ²	36 m ²
2	R. Makan	1,2 m ² per orang	NAD	200 orang, maka : 200 x 1,2 = 240 m ²	240 m ²
3	Dapur	30% R. Makan	BPDS	30% x 240 = 72 m ²	72 m ²
4	Pantry	25% R. Makan	BAER	25% x 240 = 60 m ²	60 m ²
5	Counter	12% R. Makan	BAER	12% x 240 = 28,8 m ²	28,8 m ²
6	Gudang	50% Pantry	BAER	50% x 60 = 30 m ²	30 m ²
7	Toilet	WC pria/wanita = 1,8 m ² /unit Urinoir = 0,4 m ² /unit Wastafel = 0,54 m ² /unit	NMH	2 WC pria (2 x 1,8 = 3,6 m ²) 2 urinoir (2 x 0,4 = 0,8 m ²) 2 wastafel (2 x 0,54 = 1,08 m ²) 3 WC wanita (3 x 1,8 = 5,4 m ²) 2 wastafel (2 x 0,54 = 1,08 m ²)	11,96 m ²
8	Sirkulasi	20% luas total	-	20% x 478,76 = 95,752 m ²	95,752 m ²
TOTAL				478,76 + 95,752 = 574,512 m ²	574,512 m²

Sumber : Hasil Analisa, 2018

F. Ruang Pos Keamanan

Table 2.2.9 Besaran Ruang Pos Keamanan di Youth Islamic Community Center

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Pos pusat	5 m2 per orang	-	5 orang, maka : $5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$	25 m2
2	Pos penjagaan	5 m2per unit	-	5 orang, maka : $5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$	25 m2
TOTAL				$25 + 25 = 50 \text{ m}^2$	50 m2

Sumber : Hasil Analisa, 2018

G. Ruang Servis dan Parkir

Table 2.2.10 Besaran Ruang Servis dan Parkir di Youth Islamic Community Center

NO	RUANG	STANDAR	SUMBER	PERHITUNGAN	LUASAN
1	Loading dock	61 m2	TSS	-	61 m2
2	R. Genset	-	Asumsi	-	40 m2
3	R. Pompa	-	Asumsi	-	30 m2
4	R. Mesin AC	-	Asumsi	-	70 m2
5	R. Travo listrik	-	Asumsi	-	20 m2
6	R. Tandon air	-	Asumsi	-	30 m2
7	Gudang	-	Asumsi	-	15 m2
8	Parkir	Mobil : 12,5 m2 per unit Motor : 2,1 m2 Bus : 45 m2	NAD	160 mobil, maka $160 \times 12,5 = 2000 \text{ m}^2$ 720 motor, maka : $720 \times 2,1 = 1512 \text{ m}^2$, bus =80, maka $80 \times 45 \text{ m}^2 = 3600 \text{ m}^2$	3600 m2
9	Sirkulasi parkir	20% luas parkir	-	$20\% \times 7112 = 1422,4 \text{ m}^2$	1422,4 m2
TOTAL					8800,4 m2

Sumber : Hasil Analisa, 2018

4.2 Analisis Kondisi Lingkungan

4.2.1 Konsep Pemilihan Lokasi

Penentuan suatu lokasi yang tepat sebagai peruntukan bangunan Youth Islamic Center didasarkan pada fungsi ibadah untuk kegiatan jasa pelayanan sosial bagi masyarakat Kota Bandung. Dalam perancangan bangunan yang ideal memiliki tiga komponen, yakni bangunan yang kuat, lokasi yang bagus dan menyenangkan, serta muatan spiritual yang menghidupkan jiwa orang-orang di sana melalui pelaksanaan ibadah (Yuli dan Miftahul, 2009).

Menurut Rasulullah dalam Hadits Riwayat Ahmad yaitu “Semua lahan adalah masjid, kecuali kuburan dan tempat pemandian. (HR. Ahmad). Oleh karena dalam menentukan lokasi perancangan masjid perlu memperhatikan kedua hal larangan tersebut. Sesuai dengan tujuan perancangan Youth Islamic Center, maka dalam menentukan lokasi perancangan ini adalah dengan menentukan lokasi site yang memiliki aksesibilitas yang baik dengan tempat aktifitas – aktifitas komunitas generasi muda muslim maupun non muslim di Kota Bandung. Tempat aktifitas tersebut terdiri dari :

1. Masjid
2. Fasilitas Pendidikan
3. Public Space
4. Fasilitas perdagangan dan jasa
5. Pemukiman

Adapun kriteria penentuan lokasi perancangan berdasarkan pertimbangan diatas adalah sebagai berikut:

1. Lokasi site dekat dengan masjid.

Memiliki keterkaitan dengan masjid yang biasa digunakan untuk kegiatan komunitas remaja muslim berdasarkan mapping kedekatan dengan lokasi.

2. Lokasi site dekat dengan fasilitas Pendidikan.

Fasilitas ini terdiri dari fasilitas formal seperti SD, SMP, SMA, Universitas, dan pesantren, maupun terdiri dari fasilitas Pendidikan non formal seperti bimbingan belajar, tempat mengaji, dsb. Hal ini bertujuan agar sasaran pengguna yang terdiri dari generasi awal dan generasi menengah dapat dengan mudah menempuh lokasi site karena fasilitas Pendidikan merupakan tempat beraktifitas, belajar, dan berkumpul komunitas generasi muda dan generasi awal.

3. Lokasi site dekat dengan publice space.

Public space merupakan tempat berkumpul semua generasi khususnya generasi muda, sehingga faktor kedekatan tersebut dapat membuat generasi muda menempuh site dengan mudah.

4. Lokasi site dekat dengan fasilitas perdagangan dan jasa.

Fasilitas perdagangan dan jasa merupakan salah satu penunjang dan daya tarik site, sehingga keterjangkauan kebutuhan pengguna bias mudah dicapai dari lokasi site.

5. Lokasi site dapat ditempuh dengan mudah oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi.

Kemudahan lokasi site untuk ditempuh menggunakan kendaraan umum maupun pribadi bertujuan agar mempermudah akses pengguna dari dalam kota maupun luar kota Bandung untuk berbagai lapisan masyarakat.

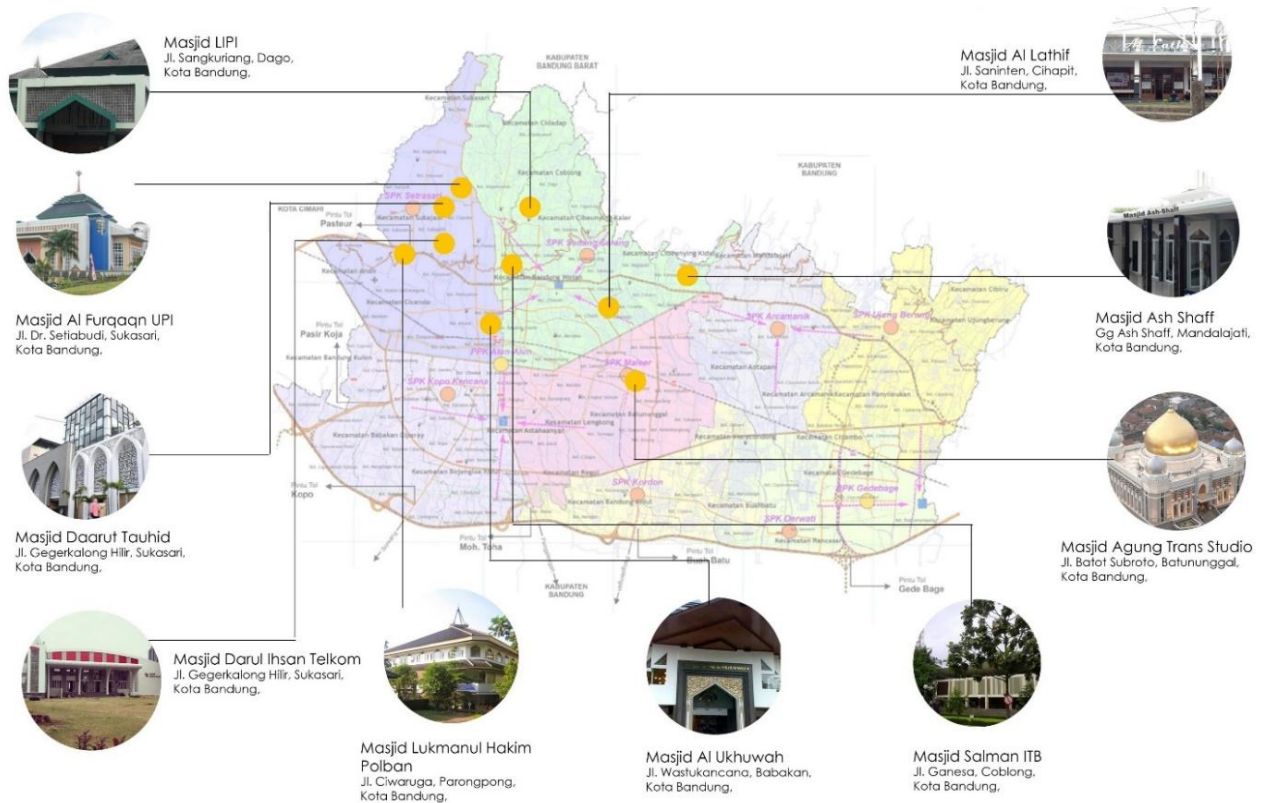
6. Lokasi site dekat dengan pemukiman.

Poin ini bertujuan untuk membina generasi muda dan generasi awal untuk terbiasa aktif di masjid. Sehingga anggapan masyarakat yang melarang anak-anak pergi ke masjid karena mengganggu kekhusyuan dapat berubah dan membuat generasi penerus yang dekat dengan masjid.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperlukan strategi untuk mengetahui lokasi site yang memenuhi kriteria – kriteria tersebut. Beberapa langkah yang dilakukan untuk mendapatkan lokasi yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu:

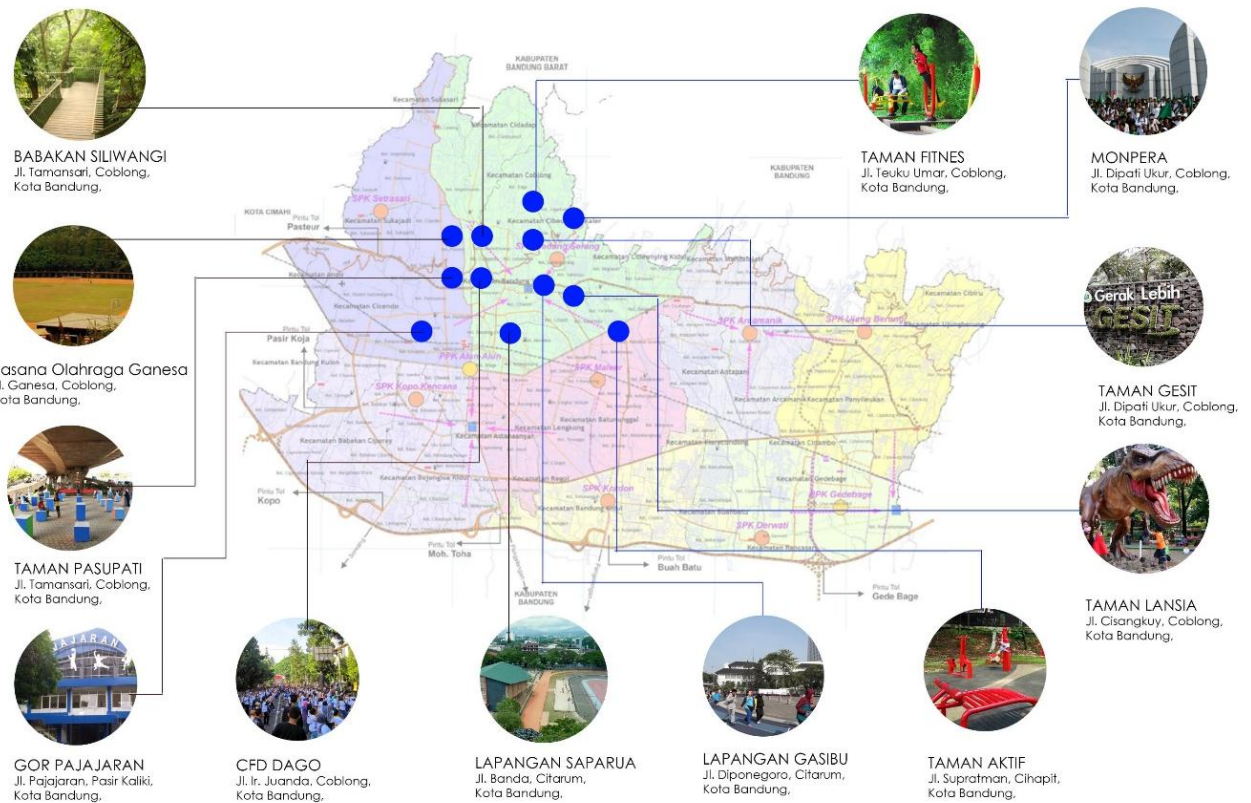
6. Mapping Masjid
7. Mapping Fasilitas Pendidikan (Dilihat dari zonasi Kota Bandung)
8. Mapping Public Space
9. Mapping Fasilitas Perdagangan dan jasa (Dilihat dari zonasi Kota Bandung)
10. Mapping Akses Kendaraan Umum

Menurut Buku “Design Criteria Mosque And Islamic Center”, lokasi site lebih baik dekat dengan fasilitas retail, transportation public, kewarganegaraan dan institusi Pendidikan, serta perumahan.



Gambar 4.3 Mapping Masjid Di Kota Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.4 Mapping Public Space Di Kota Bandung

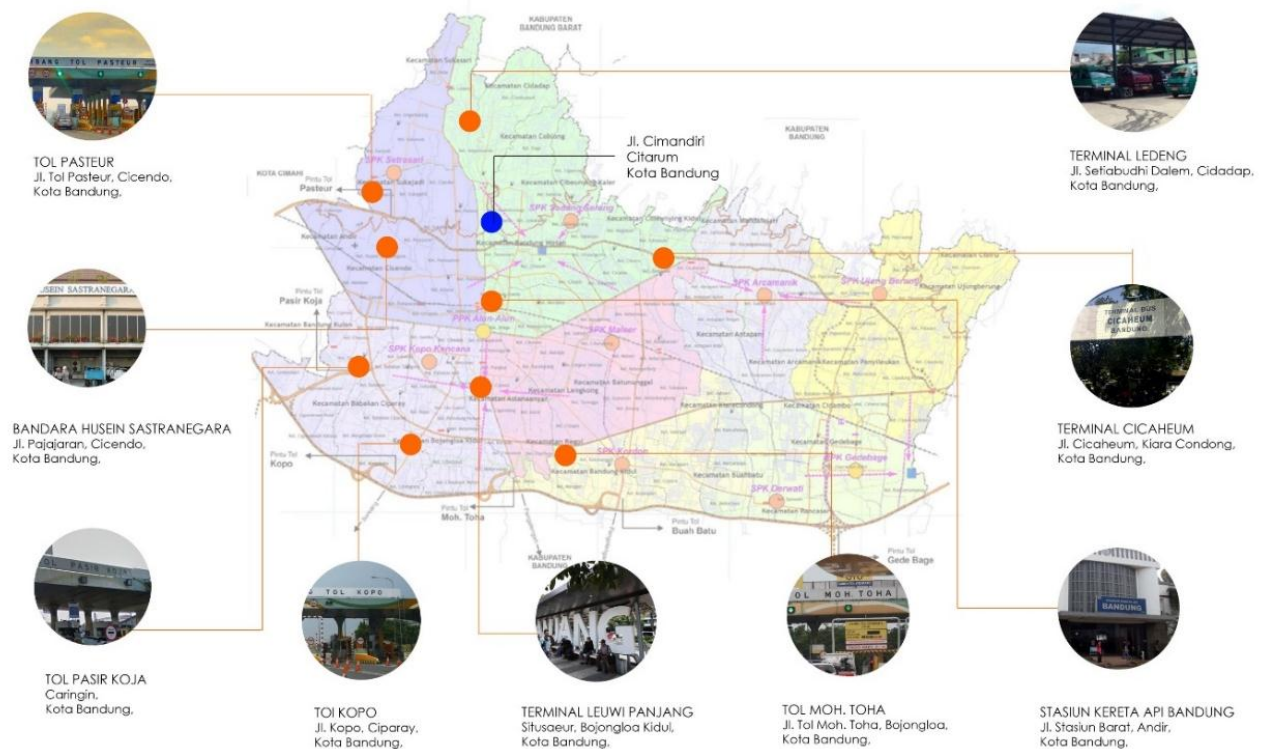
Sumber : Dokumen Pribadi

Berdasarkan mapping fasilitas masjid dan fasilitas *public space* maka dapat dilihat bahwa daerah yang paling memenuhi kriteria lokasi perancangan yaitu terletak di pusat kota mendekati Balai Kota, oleh karena itu studi zonasi difokuskan ke Balai Kota. Pada daerah ini mayoritas peruntukan lahan adalah Komersil dan terdapat beberapa zonasi Pendidikan dan zonasi perdagangan jasa. Studi ini berdasarkan kedekatan dengan lokasi masjid, lokasi fasilitas Pendidikan, pemukiman dan lokasi perdagangan dan jasa. Hasil studi ini adalah lokasi yang paling memenuhi kriteria yaitu di Kawasan Jl. Merdeka.

4.2.2 Analisa Makro

Lokasi perancangan terletak dipusat kota, tepatnya di Jl. Merdeka. Eksisting lahan ini merupakan eks Gelanggang Remaja Bandung yang merupakan peruntukan lahan perdagangan dan jasa. Lokasi site mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, karena terletak di jalan arteri sekunder yang merupakan jalan utama di dalam Kota Bandung. Oleh

karena itu keterjangkauan oleh fasilitas transportasi public cukup memadai. Pengguna dapat menggunakan kendaraan umum seperti angkutan kota, bus dalam kota, maupun juga kendaraan umum online yang banyak tersebar di seluruh kota Bandung.



Gambar 4.5 Mapping Public Transport Di Kota Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3 Analisa Mikro

Setelah dilakukan Analisa makro maka selanjutnya perlu memperhatikan kondisi tapak. Kondisi tapak memiliki potensi dan kekurangan, sehingga sebelum melakukan proses perancangan perlu dilakukan proses Analisa site untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi kekurangan pada site. Beberapa poin yang perlu dianalisa yaitu:

1. Lokasi tapak
2. Aksesibilitas
3. Lingkungan sekitar

4. Kondisi site : Perkerasan, vegetasi, orientasi, drainase, polusi, zonasi, hirarki

A. Lokasi Tapak :

Lokasi : Jl. Merdeka, Citarum, Kota Bandung, Jawa Barat

Luas Lahan : 8.900 m²

Batas Lahan : Utara : Jl. R.E. Martadinata

Selatan: Hotel Santika Bandung

Timur : Bandung Indah Plaza

Barat : Jl. Merdeka



Gambar 4.6 Lokasi Site

Sumber : Dokumen Pribadi

Site yang digunakan merupakan lahan milik pemerintah yang sudah tidak digunakan lagi dan beralih fungsi menjadi tempat parkir kendaraan. Terlihat dari kondisi eksisting yang dipenuhi kendaraan motor yang parkir di halaman Gedung Gelanggang Remaja Bandung. Lahan ini juga merupakan daerah yang strategis untuk pariwisata dan Pendidikan karena terletak di pusat kota Bandung dan di sekelilingi oleh fasilitas-fasilitas penunjang komersil dan public space.



Gambar 4.7 Foto Site A

Sumber : Dokumen Pribadi

B. Aksesibilitas

Aksesibilitas didalam site merupakan perkerasan eksisting sejak gedung masih aktif digunakan dan tidak ada perbaikan hingga saat ini. Terdiri dari perkerasan aspal yang sudah tidak terawat dan ditumbuhi rumput – rumput liar.



Gambar 4.8 Foto Site B

Sumber : Dokumen Pribadi

Beberapa area lahan yang kosong masih digunakan untuk kegiatan komunitas panahan yang berada di lahan kosong pada halaman Gedung. Lahan kosong ini terdiri dari perkerasan kerikil dan dipenuhi rumput liar.

C. Orientasi

Bentuk site yaitu persegi sehingga masih dapat diolah sesuai kriteria desain perancangan. Kriteria perancangan yaitu harus memenuhi kriteria utama dari bangunan ismail yaitu menghadap ke arah kota Mekah. Orientasi terletak diantara barat dan utara.



Gambar 4.9 Orientasi
Sumber : Dokumen Pribadi

D. Vegetasi

Lokasi site memiliki potensi vegetasi yang kurang pada bagian jalan Merdeka, hal ini berakibat kepada lokasi site menjadi panas. Sedangkan pada area jalan Sumatera dikelilingi oleh pohon – pohon peneduh yang mencukupi sehingga lebih sejuk pada area di sekitar ini.



Gambar 4.10 Vegetasi
Sumber : Dokumen Pribadi

E. Drainase

Site memiliki drainase yang berada di Jl. Merdeka dengan kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan letak site yang berada di pusat kota yang sangat diperhatikan kualitas dan perawatannya oleh pemerintah.



Gambar 4.11 Kondisi Drainase
Sumber : Dokumen Pribadi

F. Polusi

Polusi udara dan polusi suara yang terjadi di Jl. Merdeka merupakan polusi yang cukup tinggi, dikarenakan intensitas kendaraan yang melalui jalan ini sangat tinggi. Terlebih pada jam – jam sibuk seperti berangkat kantor dan jam pulang kantor sekitar sore hari.



Gambar 4.12 Kondisi Jalan Merdeka
Sumber : Dokumen Pribadi

Berbeda halnya dengan intensitas kendaraan pada jalan Sumatera yang terletak dibelakang site. Pada jalan ini kendaraan tidak terlalu ramai sehingga polusi udara dan polusi suara rendah.



Gambar 4.13 Kondisi Jalan Sumatera
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada jalan RE Martadinata sangat ramai pada jam – jam tertentu seperti jam istirahat kantor dan jam pulang kantor sekitar jam 5 sore. Hal ini mengakibatkan polusi udara yang cukup tinggi. Intensitas polusi pada jalan ini lebih rendah dari polusi yang ada di jalan Merdeka.



Gambar 4.14 Kondisi Jalan R.E. Martadinata
Sumber : Dokumen Pribadi